

JURNAL AKADEMIK PENDIDIKAN EKONOMI

Jurnal Hasil Penelitian

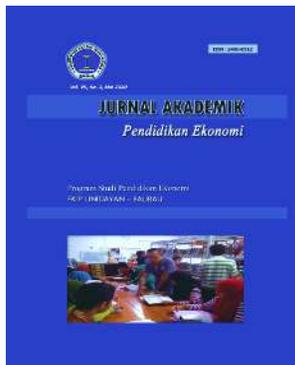
<https://www.ejournal.lppmunidayan.ac.id/index.php/ekonomi>

Print ISSN : 2460-0512
Online ISSN : 2686-374X

Keywords: *Financial Ratio, Village Unit Cooperatives, Baubau City*

Kata kunci: *Rasio Keuangan, Koperasi Unit Desa, Kota Baubau*

Korespondensi Penulis:
Nomor Tlp: 085241827313



Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unidayan Baubau

Alamat: Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124, Kode Pos 93721 Baubau, Sulawesi Tenggara, Indonesia.

Email:
pendidikanekonomi@unidayan.ac.id

Cara Mengutip:

Harubali and Sariade, La. 2020. Analisis Rasio Keuangan Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Ampera Wameo Kecamatan Batu Poaro Kota Baubau. *Jurnal Akademika Pendidikan Ekonomi*. Volume 7 Nomor 1. Halaman 1 -6

ANALISIS RASIO KEUANGAN PADA KOPERASI UNIT DESA (KUD) AMPERA WAMEO KECAMATAN BATU POARO KOTA BAUBAU

Harubali¹, La Sariade²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124 Baubau, Sulawesi Tenggara 93721, Indonesia

Email: ¹harubali@unidayan.ac.id, ²Lasariade@unidayan.ac.id

Abstract

The formulation of the problem in this study is how big the financial ratio is at the level of liquidity, solvency, and profitability in the Village Unit Cooperative (KUD) Ampera Wameo Batu Poaro District, Baubau City in 2017-2018. The purpose of this study is to find out the level of financial ratio on liquidity, solvency and profitability of KUD Ampera Wameo, Batu Poaro District, Baubau City for the period 2017-2018. The type of research is a survey with a quantitative descriptive analysis approach. The use of this method is based on the opinion of experts who state that quantitative descriptive can be used to explain the financial ratio analysis of the KUD Ampera Wameo, Batu Poaro District, Baubau City. The data sources in this study are primary data, namely data in the form of balance sheets, SHU calculations, changes in capital and cash flow at the KUD Ampera Wameo, Batu Poaro District, Baubau City. The data collection techniques used in this research was observation, interview and documentation. Based on the results obtained, it shows that the financial ratio of the level of liquidity at the current ratio in 2017 was 191.6% and in 2018 was 207.3%, the financial ratio at the level of solvency to the ratio of total debt to total assets in 2017 was 38% and in 2018 was 36%, the financial ratio of the rate of return on equity in 2017 was 2.97% and in 2018 it was 3.05%.

Intisari

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar rasio keuangan pada tingkat likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas di Koperasi Unit Desa (KUD) Ampera Wameo Kecamatan Batu Poaro Kota Baubau pada tahun 2017-2018. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat rasio keuangan pada faktor likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas KUD Ampera Wameo Kecamatan Batu Poaro Kota Baubau periode 2017-2018. Jenis penelitian yang digunakan adalah survey dengan pendekatan analisis deskriptif kuantitatif. Penggunaan metode ini didasarkan pada pendapat para ahli yang menyatakan bahwa deskriptif kuantitatif dapat digunakan untuk menjelaskan analisis rasio keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) Ampera Wameo Kecamatan Batu Poaro Kota Baubau. Adapun sumber data dalam penelitian ini berupa data primer yaitu data berupa neraca, perhitungan SHU, perubahan modal dan arus kas pada Koperasi Unit Desa (KUD) Ampera Wameo Kecamatan Batu Poaro Kota Baubau. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa rasio keuangan tingkat likuiditas pada rasio lancar tahun 2017 sebesar 191,6% dan tahun 2018 sebesar 207,3%, rasio keuangan pada tingkat solvabilitas pada rasio total hutang atas total aktiva tahun 2017 sebesar 38% dan tahun 2018 sebesar 36%, rasio keuangan tingkat rentabilitas pada modal sendiri tahun 2017 sebesar 2,97% dan tahun 2018 sebesar 3,05%.

I. PENDAHULUAN

Menurut Bapak Koperasi Indonesia Mohammad Hatta, koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan semangat tolong menolong dengan pendekatan "seorang untuk semua dan semua untuk seorang". Menurut UU No. 12 Tahun 1967 tentang pokok-pokok perkoperasian, pada pasal 3 disebutkan bahwa koperasi adalah organisasi yang bergerak di bidang ekonomi rakyat dengan beranggotakan orang-orang atau badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan; Serta disebutkan pula pada pasal 1 UU No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, definisi Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi yang melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Dalam pencapaian tujuan koperasi, maka koperasi harus mampu mempertahankan eksistensinya ditengah usahanya. Maka untuk dapat mencapai tujuan tersebut, koperasi memerlukan suatu penanganan yang efektif dan efisien yang melingkupi seluruh aspek kegiatannya. Setiap koperasi harus mampu melihat kondisi lingkungan organisasinya untuk mempertahankan eksistensinya. Salah satu hal yang dapat dilakukan koperasi dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat adalah mengupayakan kinerja keuangan yang baik dan sehat.

Untuk dapat mempertahankan eksistensinya, koperasi perlu dan harus mampu mengembangkan organisasinya dan mampu melakukan pemberdayaan koperasi. Namun suatu hal yang harus menjadi perhatian dalam koperasi adalah ketika melakukan pengembangan dan pemberdayaan dalam mengeksplorasi sumber daya yang ada dalam organisasinya harus tetap memperhatikan nilai dan prinsip koperasi itu sendiri sebagai wadah lembaga ekonomi yang di bangun bersama untuk memenuhi kebutuhan bersama seluruh anggotanya. Kebutuhan dan kepentingan anggota harus menjadi prioritas utama, demikian juga dalam hal menarik profit atau keuntungan terutama yang bersumber dari anggota karena lembaga ini didirikan bukan mengutamakan keuntungan melainkan karena persamaan-persamaan tertentu dari para anggotanya sendiri dalam mencapai kesejahteraan mereka.

Dalam pengelolaan usahanya, koperasi sebagai sebuah lembaga sudah barang tentu membutuhkan modal yang tidak seikit baik yang bersumber dari anggota maupun yang bersumber dari luar olehnya itu harus di kelola secara transparan. Sebagaimana

kita ketahui bahwa sumber modal dalam koperasi bersumber dari dua sumber utama yaitu apa yang di sebut modal internal dan modal eksternal. Berbagai macam transaksi yang ada dalam koperasi yang berhubungan dengan keuangan, olehnya itu proses pencatatan akuntansi harus dilakukan dengan bagus. Karena hanya dengan proses pencatatan akuntansi yang bagus dan transparan sehingga dapat memberikan informasi bagi semua elemen dalam koperasi itu sendiri.

Laporan keuangan yang ada dalam koperasi berbagai macam sebagaimana di ungkapkan oleh Munawir (2010:5) pengertian tentang laporan keuangan terdiri dari neraca suatu perhitungan laba-rugi serta laporan mengenai perubahan ekuitas. Neraca tersebut menunjukkan atau menggambarkan jumlah suatu aset, kewajiban dan juga mengenai ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Demikian halnya Kasmir (2013:7) pengertian laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau periode kedepannya, maksud dan tujuan laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan.

Analisa laporan keuangan ini mutlak dilakukan oleh koperasi, agar laporan keuangan tersebut bisa dimengerti oleh pihak pengelola koperasi. Tujuan dari analisis tersebut untuk mengetahui kondisi laporan keuangan di setiap periode, dengan mengetahui kondisi laporan keuangan secara tepat, dapat terlihat secara jelas apakah koperasi tersebut bisa mencapai tujuan maupun target yang telah ditentukan ataupun tidak sama sekali.

Hasil dari analisis tersebut juga dapat memberikan informasi seperti kelebihan ataupun kekurangan yang dimiliki oleh koperasi. Dengan mengetahui kelebihan tersebut pengurus ataupun manajer perusahaan bisa dipertahankan ataupun ditingkatkan agar bisa dijadikan modal untuk kedepan, dan dengan mengetahui kelemahan tersebut pengurus ataupun manajer perusahaan bisa menutupi atau bahkan memperbaiki kelemahan yang ada pada koperasi maupun perusahaan tersebut. Dengan adanya kelebihan dan kelemahan yang dimiliki suatu perusahaan ataupun koperasi, akan jelas tergambar bagaimana kinerja perusahaan atau koperasi tersebut. Bagi pengelola, dengan mengetahui kondisi keuangan tersebut akan bisa merencanakan maupun mengambil keputusan dengan cepat apa yang harus dilakukan koperasi ataupun perusahaan kedepannya. Dengan cara meningkatkan ataupun mempertahankan kelebihan yang ada ataupun menutupi semua kelemahan yang pernah dialami oleh koperasi tersebut.

Laporan keuangan merupakan salah satu tool yang dipakai untuk mengetahui kondisi keuangan yang disusun pada setiap akhir periode, yang berisi laporan pertanggung-jawaban dalam bidang

keuangan. Oleh karena itu, laporan keuangan yang telah disusun harus sesuai dengan aktifitas yang telah dilakukan, sehingga dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan pada koperasi ataupun perusahaan.

Koperasi Unit Desa (KUD) Ampera Wameo memiliki peran yang sama dengan beberapa koperasi lainnya. Perkembangan KUD Ampera Wameo tidak terlepas juga dari pengelolaan sumber daya maupun keuangan sebagai tujuan dari pencapaian untuk mensejahterakan anggota-anggota koperasi.

Jadi, untuk mengukur kinerja keuangan pada Koperasi Unit Desa Ampera Wameo Kecamatan Batu Poaro Kota Baubau ini, maka akan digunakan tiga rasio yaitu rasio likuiditas (rasio lancar), solvabilitas (rasio total hutang terhadap total aktiva), dan rentabilitas (modal sendiri) sehingga dapat diketahui apakah kinerja keuangan perusahaan tersebut setiap tahunnya memiliki kinerja sangat baik, baik atau kurang baik.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka Penulis termotivasi mengambil judul tentang "Analisis Rasio Keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) Ampera Kecamatan Batu Poaro Kota Baubau".

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah survey dengan pendekatan analisis deskriptif kuantitatif. Penggunaan metode ini didasarkan pada pendapat para ahli yang menyatakan bahwa deskriptif kuantitatif dapat digunakan untuk menjelaskan analisis rasio keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) Ampera Wameo Kecamatan Batu Poaro Kota Baubau. Adapun sumber data dalam penelitian ini berupa data primer yaitu data berupa neraca, perhitungan SHU, perubahan modal dan arus kas pada Koperasi Unit Desa (KUD) Ampera Wameo Kecamatan Batu Poaro Kota Baubau. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 2

Perkembangan terakhir KUD Ampera Wameo dari tahun 1999-2003

No.	Uraian	T A H U N				
		1999	2000	2001	2002	2003
1.	Anggota Penuh (org)	475	478	478	479	488
2.	Anggota dilayani	891	1.281	1.564	1.792	2.015
3.	Modal Sendiri	152.399.950	173.161.600	193.694.400	225.775.900	561.607.268
4.	Modal Luar	260.920.800	273.620.000	297.378.200	315.250.700	943.737.200
5.	Jumlah Aset	404.195.800	427.135.400	463.861.800	479.525.500	1.505.344.500
6.	Vol. Usaha	1.188.422.075	1.446.309.575	1.775.669.000	1.995.789.200	3.059.687.475
7.	SHU	36.066.825	41.613.800	46.622.850	58.337.400	99.497.950

Koperasi Unit Desa (KUD) Ampera Wameo yang sebelumnya (Tahun 1970) bernama Koperasi Simpan Pinjam Ampera Wameo. Jumlah anggota saat berdirinya berjumlah 23 orang dengan modal awal Rp. 15.000 yang diperoleh dari simpanan pokok anggota sebesar Rp. 1.00,- dan simpanan wajib anggota Rp. 10,-. Sejak tahun 1990 telah merubah Anggaran Dasar dengan No. 017/a/BH/KWK-21/XX/VI/1990 tanggal 28 Mei 1990 dan menjadi KUD Ampera Wameo dengan mengembangkan unit-unit usaha. Pada tahun 1996 merubah Anggara Dasar menjadi No.54/PAD/KWK/-21/I/1996 tanggal 17 Januari 1996. Susunan Pengurus dan Pengawas periode 2002-2007 sebagai berikut :

Pengurus:

Ketua : H. La Ode Maeta
Sekretaris : Drs. Sajiman
Bendahara : Wa Ode Nasima

Pengawas

Ketua : La Ode Fatahu, BSc
Anggota : Drs. La Ode Mursidi, A
Anggota : Hj. Sahia Taslim

Jumlah Manajer dan Karyawan dapat dilihat dari pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.

Jumlah Manajer dan Karyawan

No.	Uraian	Jumlah
1.	Manager	1 Orang
2.	Karyawan Unit SP	5 Orang
3.	Karyawan Unit Waserda 1	2 Orang
4.	Karyawan Unit Waserda 2	1 Orang
5.	Karyawan Unit PLN	2 Orang
6.	Karyawan Unit PDAM	2 Orang
7.	Karyawan Unit TPSP	15 Orang
8.	Tenaga Administrasi	1 Orang
9.	Pengawas dari BRI	1 Orang
10.	Fasilitator PKPS-BBM dari Dinas Perdagangan	1 Orang

Untuk mengukur perkembangan terakhir KUD Ampera Wameo dari tahun 1999-2003 dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Sedangkan perkembangan unit usaha dari tahun 2002 hingga 30 Agustus 2004 sebagai berikut:

Tabel 3

Perkembangan Unit Usaha dari Tahun 2002 Hingga 30 Agustus 2004

No.	Uraian	TAHUN		
		2002	2003	Agustus 2004
1.	Unit Simpan Pinjam	1	1	1
2.	Unit Waserda 1	1	1	1
3.	Unit Waserda 2	1	1	1
4.	Unit PLN	1	1	1
5.	Unit PDAM	1	1	1
6.	Unit TPSP	1	1	1
7.	Unit PKPS-BBM	-	1	1

Keberhasilan yang dicapai:

1. Tahun 1991 sebagai KUD Mandiri
2. Tahun 1992 sebagai KUD Mandiri Inti
3. Tahun 1993, tahun 1994, dan tahun 1995 Koperasi berprestasi tingkat Provinsi Sultra terbaik kedua dan terbaik satu
4. Tahun 1998 Koperasi berprestasi tingkat Nasional
5. Tahun 1998 Koperasi berprestasi tingkat Nasional
6. Tahun 2001 Peringkat I, Peringkat III, dan Peringkat IX dari sepuluh peringkat sebagai koperasi berprestasi TPSP-KUD/KOFTA se-Indonesia Bagian Timur
7. Tahun 2002 masih tetap mempertahankan peringkat sebagai koperasi berprestasi TPSP-KUD/KOFTA se-Indonesia Timur surat BRI No. 82 KW-XII/PRG/02/2002 tanggal 6 Februari 2002
8. Tahun 2003 Peringkat I, Peringkat II, Peringkat IX dan peringkat X dari sepuluh peringkat sebagai Koperasi berprestasi Tempat Pelayanan Simpan Pinjam (TPSP) TPSP-KUD/KOFTA Indonesia Bagian Timur.

Keadaan Modal Sendiri KUD Ampera Wameo

Berdasarkan data keuangan yang diperoleh dari Kantor KUD Ampera Wameo, menunjukkan bahwa modal sendiri KUD Ampera Wameo mengalami fluktuatif dari tahun ke tahun. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini:

Tabel 4

Keadaan Modal Sendiri KUD Ampera Wameo dari Tahun 2017-2018

No.	Tahun	Modal (Rp)
1.	2017	1.267.353.768
2.	2018	1.320.389.970

Berdasarkan Tabel 4 di atas dapat dijelaskan bahwa keadaan modal sendiri KUD Ampera Wameo pada tahun 2017 sebesar Rp.

1.267.353.768, dan pada tahun 2018 sebesar Rp. 1.320.389.970.

Keadaan Aktiva KUD Ampera Wameo

Berdasarkan data keuangan yang diperoleh dari Kantor KUD Ampera Wameo, menunjukkan bahwa aktiva KUD Ampera Wameo mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, walaupun aktiva tetap menurun dari tahun sebelumnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini:

Tabel 5

Keadaan Aktiva KUD Ampera Wameo 2017-2018

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Aktiva Tetap (Rp)	Total Aktiva (Rp)
2017	1.285.823.152	745.363.535	2.043.320.687
2018	1.376.932.152	700.408.535	2.089.474.687

Berdasarkan Tabel 5 di atas dapat dijelaskan bahwa keadaan aktiva KUD Ampera Wameo pada tahun 2017 sebesar Rp. 2.043.320.687, dan pada tahun 2018 sebesar Rp. 2.089.474.687.

Keadaan Kas KUD Ampera Wameo

Berdasarkan data keuangan yang diperoleh dari Kantor KUD Ampera Wameo, menunjukkan bahwa kas yang diperoleh KUD Ampera Wameo mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini:

Tabel 6

Keadaan Kas KUD Ampera Wameo 2017-2018

No.	Tahun	Kas (Rp)
1.	2017	15.793.000
2.	2018	14.497.000

Berdasarkan Tabel 6 di atas dapat dijelaskan bahwa keadaan kas pada tahun 2017 sebesar Rp. 15.793.000, dan pada tahun 2018 sebesar Rp.14.497.000.

Keadaan Sisa Hasil Usaha (SHU) KUD Ampera Wameo

Berdasarkan data keuangan yang diperoleh dari Kantor KUD Ampera Wameo, menunjukkan bahwa SHU yang diperoleh KUD Ampera Wameo mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.7 di bawah ini:

Tabel 7

Keadaan SHU KUD Ampera Wameo 2017-2018

No.	Tahun	SHU (Rp)
1.	2017	57.529.000
2.	2018	60.572.900

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat dijelaskan bahwa keadaan SHU KUD Ampera Wameo pada

tahun 2017 sebesar Rp. 57.529.000, dan tahun 2018 sebesar Rp. 60.572.900.

Analisis Rasio Keuangan pada KUD Ampera Wameo

1. Rasio Likuiditas

Likuiditas yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya. Adapun hasil analisis rasio likuiditas pada KUD Ampera yaitu:

Tahun 2017:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100$$

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{1.285.823.152}{670.966.919} \times 100$$

$$\text{Rasio Lancar} = 191,6 \%$$

Tahun 2018:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100$$

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{1.376.932.152}{664.085.917} \times 100$$

$$\text{Rasio Lancar} = 191,6 \%$$

Berdasarkan hasil perhitungan rasio likuiditas dari current ratio pada KUD Ampera Wameo, terlihat bahwa pada tahun 2017 diperoleh nilai 191,6%, artinya bahwa setiap hutang lancar Rp. 1 harus dijamin dengan aktiva lancar sebesar Rp. 1,916. Pada tahun 2018 diperoleh nilai 207,3%, artinya bahwa setiap hutang lancar Rp. 1 harus dijamin dengan aktiva lancar sebesar Rp. 2,073. Dengan demikian dapat dibuktikan bahwa posisi keuangan KUD Ampera Wameo tahun 2017-2018 sangat baik.

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang atau kewajibannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi. Rasio ini dapat dihitung dari pos-pos yang sifatnya jangka panjang (Munawir, 2007:82). Adapun hasil analisis rasio solvabilitas pada KUD Ampera Wameo yaitu:

Tahun 2017:

$$\text{Rasio Total atas Total Aktiva} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

$$\text{Rasio Total atas Total Aktiva} = \frac{775.966.919}{2.043.320.687} \times 100$$

$$\text{Rasio Total atas Total Aktiva} = 38\%$$

Tahun 2018:

$$\text{Rasio Total atas Total Aktiva} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

$$\text{Rasio Total atas Total Aktiva} = \frac{769.085.917}{2.089.474.687} \times 100$$

$$\text{Rasio Total atas Total Aktiva} = 36\%$$

Berdasarkan rasio total hutang atas total aktiva KUD Ampera Wameo

di atas, pada tahun 2017 diperoleh dengan hasil sebesar 38%, artinya bahwa KUD Ampera Wameo mampu menggunakan modal pinjaman untuk membiayai seluruh aktiva sebesar 38%. Pada tahun 2018 diperoleh dengan hasil sebesar 36%, artinya bahwa KUD Ampera mampu menggunakan modal pinjaman untuk membiayai seluruh aktiva sebesar 36%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa KUD Ampera pada tahun 2018 berada pada posisi yang baik.

3. Rasio Rentabilitas

Munawir (2001:33) menyatakan bahwa rentabilitas modal sendiri adalah perbandingan antara laba yang tersedia untuk pemilik perusahaan dengan jumlah modal sendiri yang dimasukan oleh pemilik perusahaan tersebut. Adapun hasil analisis rasio solvabilitas pada KUD Ampera Wameo yaitu:

Tahun 2017:

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal}} \times 100$$

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri} = \frac{57.529.000}{1.938.320.687} \times 100$$

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri} = 2,97\%$$

Tahun 2018:

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal}} \times 100$$

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri} = \frac{60.572.900}{1.984.475.887} \times 100$$

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri} = 3,05\%$$

Berdasarkan rasio rentabilitas modal sendiri KUD Ampera Wameo di atas, pada tahun 2017 diperoleh dengan hasil sebesar 2,97%, dan pada tahun 2018 diperoleh dengan hasil sebesar 3,05%. Dengan demikian hasil ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan KUD Ampera Wameo baik meningkat sebesar 0,08% dari tahun 2017 ke tahun 2018.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan, Hasil Analisis Rasio Keuangan KUD Ampera Wameo dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas. Pada tahun 2017 diperoleh nilai sebesar 191,6%, artinya bahwa setiap hutang lancar Rp. 1 harus dijamin dengan aktiva lancar sebesar Rp. 1,916. Pada tahun 2018 diperoleh nilai 207,3%, artinya bahwa setiap hutang lancar Rp. 1 harus dijamin dengan aktiva lancar sebesar Rp. 2,073. Dengan demikian dapat dibuktikan bahwa posisi keuangan KUD Ampera Wameo tahun 2017-2018 sangat baik.
2. Rasio solvabilitas. Pada tahun 2017 diperoleh dengan hasil sebesar 38%, artinya bahwa KUD

Ampera Wameo mampu menggunakan modal pinjaman untuk membiayai seluruh aktivitya sebesar 38%. Pada tahun 2018 diperoleh dengan hasil sebesar 36%, artinya bahwa KUD Ampera mampu menggunakan modal pinjaman untuk membiayai seluruh aktivitya sebesar 36%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa KUD Ampera pada tahun 2018 berada pada posisi yang baik.

3. Rasio rentabilitas modal sendiri KUD Ampera Wameo di atas, pada tahun 2017 diperoleh dengan hasil sebesar 2,97%, dan pada tahun 2018 diperoleh dengan hasil sebesar 3,05%. Dengan demikian hasil ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan KUD Ampera Wameo baik meningkat sebesar 0,08% dari tahun 2017 ke tahun 2018.

DAFTAR REFERENSI

- Anoraga, Pandji, and Ninik Widiyanti. 2005. *Dinamika Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Frases Lyn M. and Ailoen Ormitson. 2008. *Memahami Laporan Keuangan, Edisi Ketujuh*, Indeks, Indonesia
- Munawir. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Empat. Yogyakarta: Liberty
- Sofyan, Syafri Harahap. 2002. *Manajemen Keuangan, edisi ke IV buku ke 1*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sofyan Syafri Harahap. 2006. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Edisi Lima*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.